

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tingkat kecemasan anak usia sekolah sebelum dilakukan terapi bermain *felt puppets* sebagian besar adalah kecemasan sedang.
2. Tingkat kecemasan anak usia sekolah setelah dilakukan terapi bermain *felt puppets* sebagian besar adalah kecemasan ringan.
3. Pemberian terapi bermain *felt puppets* berpengaruh terhadap penurunan kecemasan anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi di RSUD Surakarta.

B. Saran

1. Perawat

Perawat rumah sakit yang merawat anak dapat menerapkan terapi bermain *felt puppets* untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien anak khususnya anak sekolah. Terapi bermain *felt puppets* memiliki beberapa keunggulan diantaranya tidak membutuhkan peralatan yang banyak serta melibatkan orang tua dalam perawatan anak selama di rumah sakit.

2. Orang Tua

Orang tua hendaknya dapat mengontrol emosi dan kondisi psikologisnya selama menjaga anak menjalani hospitalisasi. Orang tua merupakan acuan

anak terhadap kondisi dirinya, apabila orang tua terlihat panik, maka hal tersebut akan menambah tingkat kekhawatiran anak selama hospitalisasi dan menyebabkan anak semakin cemas. Orang tua perlu pula mempelajari cara-cara menenangkan anak selama hospitalisasi, salah satunya dengan mempelajari terapi bermain *felt puppets* sehingga orang tua mampu menjaga kondisi kecemasan anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pengaruh terapi latihan terhadap penurunan kecemasan dapat membandingkan terapi bermain yang dilakukan lebih efektif secara individu atau kelompok dan dalam pembuatan *felt puppets* dianjurkan untuk menggunakan kertas.